

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu sebagai lembaga pendidikan Islam menempatkan peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Untuk mencapai standar kualitas pendidikan yang optimal, kinerja pegawai menjadi kunci utama. Kinerja yang baik selalu berawal dari diri pegawai itu sendiri (Putra & Wulandari, 2021). Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari dirinya, dimana salah satunya yaitu Lingkungan kerja di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu memiliki peranan signifikan dalam membentuk kondisi fisik dan psikologis pegawainya.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan (Lestary & Chaniago, 2018). Lingkungan kerja yang kondusif menciptakan suasana yang mendukung bagi pegawai untuk mencapai potensi maksimal mereka. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi pegawai. Namun, faktor stres kerja juga dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kinerja pegawai. Menurut (Hendrawan et al 2018) Stres akan timbul dalam lingkungan kerja jika kebutuhan dasar di tempat kerjanya tidak terpenuhi. Stres kerja yang kronis atau berkepanjangan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan fisik dan mental pegawai. Hal ini dapat berujung pada penurunan kinerja, produktivitas yang rendah, peningkatan

tingkat absensi, dan bahkan peningkatan risiko kecelakaan kerja. Selain dari stress kerja, motivasi kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Pegawai yang termotivasi cenderung lebih produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Motivasi yang tinggi memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk bekerja dengan giat dan efisien. Hal tersebut di perkuat menurut (Sofia sebayang 2019) Tujuan dari motivasi ialah sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu adalah sebuah sekolah dasar Islam terpadu yang berlokasi di Lubang Buaya, Setu, yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya. Sekolah ini menjadi lingkungan pendidikan bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan akademis sekaligus nilai-nilai keagamaan yang kuat. Selain itu, sekolah ini juga memiliki lingkungan kerja yang didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas dan staf administrasi yang profesional. Lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan serta motivasi kepada para pegawai sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang baik bagi siswa.

Tabel 1. 1 Prasurvey

PRASURVEI		
Pernyataan	YA	TIDAK
Kinerja Pegawai		
Saya merasa bahwa kontribusi saya di tempat kerja diakui dan dihargai oleh atasan dan rekan kerja saya.	4	11
Saya merasa puas dengan kinerja saya di sekolah ini	13	2

PRASURVEI		
Pernyataan	YA	TIDAK
Kinerja Pegawai		
Stress Kerja		
Beban kerja yang tinggi sering membuat saya merasa kewalahan di tempat kerja.	12	3
Tuntutan yang tinggi di tempat kerja membuat saya sulit untuk mencapai keseimbangan kerja-hidup yang baik.	13	2

Sumber: Data Pra-Survey dan Diolah Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil presurvey diatas yang telah dilakukan dengan beberapa pegawai yang meliputi Guru, staf sekolah, petugas kebersihan dan penjaga sekolah masih terdapat adanya pegawai SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu yang masih belum merasa di hargai oleh atasan dan rekan kerjanya serta masih merasakan Tingkat stress yang tinggi akibat dari beban kerja .

Tabel 1. 2 Sarana dan Prasarana

Fasilitas	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang Kelas	0	22	0
Laboratorium	1	1	0
Perpustakaan	0	1	0
Sanitasi	0	8	0

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kemdikbud, 2024

Berdasarkan data tabel 1.2 fasilitas pada SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu masih belum memadai, adapun yang dimaksud dengan rusak ringan yaitu yang masih bisa dipakai atau digunakan oleh para pegawai tersebut tetapi membuat pegawai tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan mereka.

Adapun faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja pegawai, diantaranya adalah menurunnya keinginan pegawai untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga kurang mentaati peraturan (Hotiana, 2018).

Tabel 1. 3 Data Absensi Pegawai SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu

Bulan	Jumlah Pegawai	Absensi Pegawai	Keterlambatan Pegawai
Januari	70	2	45
Februari	70	3	22
Maret	70	4	27

Sumber : SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu

Berdasarkan tabel diatas maka pegawai SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu masih belum memiliki motivasi dalam bekerja dikarenakan masih banyak pegawai yang belum dapat menaati peraturan dalam hal ketaatan waktu. Pegawai dalam data tersebut meliputi Guru, Staff Sekolah, petugas kebersihan serta Penjaga Sekolah.

Kesenjangan (*Research gap*) pada penelitian ini terkait variabel lingkungan kerja, stres kerja, dan motivasi kerja pada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Terdapat perbedaan hasil menurut (Ulfan et al 2018) Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, karena budaya lingkungan kerja sudah mapan sedangkan menurut (Bahri et al 2018) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Selanjutnya terdapat perbedaan hasil menurut (Lotu et al 2022) Stres kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sedangkan

menurut Hotiana & Febriansyah (2018) Stres kerja (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

Selanjutnya pada variabel motivasi kerja terdapat perbedaan hasil menurut (Yoga et al 2019) motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sedangkan menurut (Sutanjar & Saryono 2019) terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai artinya semakin tinggi motivasi maka kinerja pegawai akan semakin meningkat

Menurut permasalahan tersebut karena itu dilakukan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di SDIT At Taqwa Lubang Buaya Setu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu?
2. Apakah Stress Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu ?
3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu.
2. Untuk mengetahui Apakah Stress Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu.
3. Untuk mengetahui Apakah Motivasi Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Di SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan demikian, di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memberikan manfaat untuk mengimplementasikan ilmu MSDM terutama menyangkut pengaruh lingkungan kerja, stress kerja dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai serta membandingkan antara teori dengan praktek di lapangan.

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian di harapkan dapat memberikan masukan positif bagi SDIT At-Taqwa Lubang Buaya Setu dan menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk

menetapkan kebijakan sekolah dalam lingkungan kerja yang berkaitan dengan stres kerja dan motivasi kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diyakini dapat memberikan manfaat bagi perguruan tinggi karena dapat menambah pengetahuan, khususnya di bidang MSDM, dan dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan universitas serta menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa lainnya.

1.5 Sistematik Penulisan

Penulisan dalam pembuatan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan supaya mudah dipahami dan mudah dalam penyusunan. Berikut adalah bentuk sistematika penulisan skripsi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini Membahas tentang metode penelitian meliputi sifat dan pendekatan penelitian, lokasi/tempat penelitian (penelitian lapangan), sumber data dan informasi, teknik survey Teknik

pengolahan data, teknik dan teknik analisis data memverifikasi keakuratan informasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis data merupakan penjelasan dari hasil data yang telah diteliti dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan, Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil analisis dalam penelitian ini.

